

## **ABSTRAK**

# **ANALISIS SENTIMEN TWITTER MEDIA SOSIAL MENGUNAKAN ALGORITMA NAIVE BAYES KASUS: COVID-19 DI INDONESIA**

**Oleh:**

**Melani Sinaga**

**1202164279**

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 atau disebut COVID-19 merupakan jenis Virus baru yang ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada bulan Desember 2019, jenis penyakit baru ini banyak ditemui pada manusia, yang ditularkan antara hewan dan manusia kemudian menyebar ke manusia lain dengan cepat, terutama melalui percikan gejala pernafasan yang sering terjadi yaitu batuk, suhu badan panas, batuk sesak nafas dan sesak nafas, hingga saat ini belum ditemukan vaksin dan obat untuk mengobati pasien yang positif virus COVID-19. hanya bisa fokus mengurangi gejala, penularan dari manusia ke manusia begitu cepat sehingga COVID-19 sudah menyebar ke seluruh dunia, untuk mencegahnya dengan hanya menjaga kebersihan, cuci tangan, menjaga jarak dengan orang lain, menutup dengan lancar saat batuk dan menggunakan masker dimana-mana, angka kematian COVID-19 sangat tinggi, oleh karena itu banyak masyarakat yang mengkhawatirkan penyebaran Virus COVID-19 sehingga melihat trend respon masyarakat terhadap COVID-19 akan terpusat. Analisis nt menggunakan media sosial Twitter mengetahui bagaimana reaksi masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemi COVID-19, analisis sentimen COVID-19 di Indonesia menggunakan tiga perbandingan pembobotan, oleh karena itu penelitian akan melakukan penelitian tentang analisis sentimen COVID-19 di Indonesia. Indonesia, penelitian ini menggunakan algoritma Naïve Bayes dan menggunakan tiga bobot yaitu TF-IDF dan TF serta melakukan empat kali rasio rasio 65:35, 70:30, 75:25 dan 80:20 untuk menghasilkan akurasi, Penelitian ini juga menggunakan pembelajaran mesin Python dan implementasi algoritma ini kemudian akan diuji menggunakan Confusion Matrix untuk mendapatkan hasil akurasi yang tepat. Sehingga penelitian ini telah menghasilkan akurasi rasio 80:20 dengan pembobotan terbaik

menggunakan TF-IDF. Dengan akurasi 81,91% didapat dari data pengujian yang menghasilkan d 670 komentar yang menunjukkan reaksi positif, 568 mendapat reaksi netral dan 100 komentar menunjukkan negatif sehingga kecenderungan komentar pengguna Twitter lebih positif terhadap Virus COVID-19 di Indonesia ini. Penelitian masih sangat minim dikarenakan terikat jurnal dan data COVID-19 karena COVID-19 masih berlangsung bahkan dalam penelitian.

**Kata Kunci: COVID-19, Media Sosial, NaiveBayes, Analisis Sentimen, Confusion matrix, TF-IDF, TF.**